

ABSTRAK

Toksoplasmosis adalah kelainan yang ditimbulkan akibat terjadinya infeksi *Toxoplasma gondii*. Kucing ialah inang definitif bagi *Toxoplasma gondii*. Penularan toksoplasmosis terjadi secara vertikal, dari ibu pada calon bayi melalui plasenta dan secara horizontal yang berhubungan dengan pola hidup bersih perorangan. Infeksi *Toxoplasma gondii* pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran, kecacatan ataupun lahir mati. Mayoritas masyarakat di Kecamatan Torjun memelihara kucing dan unggas yang merupakan hospes penularan bagi *Toxoplasma* sehingga memungkinkan adanya ibu hamil yang terinfeksi. Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya antibodi IgM & IgG toksoplasmosis pada ibu hamil di Puskesmas Torjun. Penelitian ini memakai metode immunokromatografi kualitatif dengan reaksi positif dan/atau negatif dan menggunakan alat rapid test IgM & IgG Toxo. Sampel pemeriksaan yang digunakan berjumlah 25 serum yang berasal dari ibu hamil yang melakukan periksa rutin di Puskesmas Torjun. Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap 25 sampel darah ibu hamil di Puskesmas Torjun diperoleh sebanyak 25 ibu hamil negatif IgM toksoplasma, sebanyak 5 ibu hamil positif IgG toksoplasma dan sebanyak 20 ibu hamil negatif IgG toksoplasma. Kesimpulan diperoleh ibu hamil di Puskesmas Torjun yang memiliki antibodi IgG toksoplasma positif sebesar 20% tanpa gejala selama kehamilan. Saran peneliti bagi Puskesmas Torjun agar melakukan monitoring terhadap 5 ibu hamil yang terdeteksi positif antibodi IgG toksoplasma serta melakukan pemeriksaan lanjutan terhadap ibu hamil yang terdeteksi positif toksoplasmosis.

Kata kunci : Antibodi IgM & IgG, Toksoplasmosis, ibu hamil

ABSTRACT

Toxoplasmosis is a condition caused by Toxoplasma gondii infection. Cats are ideal hosts for Toxoplasma gondii. Transmission of toxoplasmosis can occur vertically, from mother to baby through the placenta and horizontally related to an individual's hygiene lifestyle. Toxoplasma gondii infection in pregnant women can cause abortus, disability or stillborn. The majority of the people in Kecamatan Torjun keep cats and poultry which are the transmission hosts for Toxoplasma, so it possible for pregnant women to become infected. The reason of this study to see the attendance toxoplasmosis IgM & IgG antibodies in pregnant women at Puskesmas Torjun. This study using the immunochromatography method with positive and/or negative reactions and using the IgM & IgG Toxo rapid test. The test sample used was 25 serum from pregnant women who had routine checks at Puskesmas Torjun. The results of tests carried out on 25 blood samples of pregnant women at Puskesmas Torjun showed that 25 pregnant women were negative for IgM toxoplasma, 5 pregnant women were positive for IgG toxoplasma and 20 pregnant women were negative for IgG toxoplasma. In conclusion, that 20% of pregnant women at Puskesmas Torjun who have positive Toxoplasma IgG antibodies are asymptomatic during pregnancy. The researcher's suggestion is for Puskesmas Torjun to monitor 5 pregnant women who are detected positive for IgG toxoplasma antibody and follow-up examinations for pregnant women who are detected positive for toxoplasmosis.

Keywords : *IgM & IgG antibodies, Toxoplasmosis, pregnant women*